

# DASAR GURU KRISTEN MENGGUNAKAN PENILAIAN YANG HOLISTIK

Bella Safira Br Singarimbun  
01401190019@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Pemahaman dasar guru dalam menilai siswa mengalami pergeseran yang mengakibatkan praktik penilaian tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan, sehingga menghambat siswa untuk bertumbuh secara holistik. Meninjau dari hal tersebut, guru sebagai penggerak pendidikan dituntut untuk dapat menuntun siswa kepada pemulihan gambar dan rupa Allah. Dengan demikian tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memaparkan kajian dasar guru Kristen menggunakan penilaian yang holistik. Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur untuk mengkaji dan menghasilkan dasar pemikiran: (1) melalui penilaian yang dilaksanakan, siswa dapat kembali mengenal serta merespon identitas siswa dengan benar, (2) melalui tugas penilaian yang dikerjakan, siswa semakin memahami dan menjalankan tujuan hidup sebagai warga kerajaan Allah, (3) melalui instrumen penilaian yang dilaksanakan, guru semakin mengenal dan mengasihi serta siswa dapat membuat penyelesaian yang menantang siswa untuk bertumbuh dan belajar lebih giat. Melalui tulisan ini, penulis menyarankan guru Kristen untuk selalu merefleksikan setiap aspek dalam pembelajaran yang dilakukan, khususnya aspek penilaian. Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas aspek penilaian untuk dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai penilaian holistik dalam perspektif Kristen.

**Kata kunci: dasar pemikiran, kebenaran, merdeka belajar**

## ABSTRACT

The basic understanding of teachers in assessing students experienced a shift which resulted in assessment practices not in accordance with predetermined standards, thus preventing students from growing holistically. In view of this, teachers as educators are required to be able to lead students to the restoration of the image and likeness of God. Thus, the purpose of writing this paper is to describe the basic studies of Christian teachers using a holistic assessment. This research method uses a literature review to examine and generate rationale: (1) Through the assessment carried out, students can get to know and respond to student identity correctly, (2) through assessment assignments done, students increasingly understand and exercise purpose in life as citizens of god's kingdom, (3) through executed assessment instruments, teachers come to know and love and students can make a solution that challenges students to grow and study more. Through this paper, the author advises Christian teachers to always reflect on every aspect of their learning, especially the assessment aspect. Suggestions for further researchers who are interested in discussing aspects of assessment to be able to study more deeply about holistic assessment from a Christian perspective.

**Key words: basis of thought, freedom of learning, truth**

# **PENGUNAAN PEDOMAN PENSKORAN UNTUK MENCAPAI PENILAIAN HASIL BELAJAR YANG OBJEKTIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Bella Safira Br Singarimbun  
01401190019@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan penulis pada penilaian hasil belajar matematika. Hal ini merujuk pada penilaian capaian siswa yang tidak sesuai dengan standar harapan penilai. Sebagai suatu rangkaian pembelajaran yang berkelanjutan, hal ini membutuhkan penilaian dan evaluasi dari guru. Namun, tidak tersedianya instrumen penilaian yang menyebabkan penilaian menjadi subjektif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas. Tujuan dari penelitian ini untuk memaparkan penggunaan pedoman penskoran sebagai instrumen penilaian guru yaitu dengan mengkaji langkah-langkah penerapan pedoman penskoran untuk mencapai penilaian hasil belajar yang objektif dalam pelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Kesimpulan yang diperoleh yaitu penerapan pedoman penskoran memungkinkan guru dan siswa memperoleh praktik pelaksanaan penilaian secara objektif berdasarkan standar dan acuan yang jelas, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menyarankan agar guru menggunakan pedoman penskoran dalam melakukan penilaian. Bagi peneliti selanjutnya, perlu mendalami dan menerapkan beberapa metode pedoman penskoran yang lebih bervariasi.

**Kata kunci: acuan penilaian, instrumen penilaian yang objektif, peran guru.**

## **ABSTRACT**

This research is motivated by the authors' findings on the assessment of mathematics learning outcomes. This refers to the assessment of student achievement that is not in accordance with the standards of the assessor's expectations. As a series of continuous learning, this requires assessment and evaluation from the teacher. However, the unavailability of an assessment instrument causes the assessment to be subjective. This research was conducted on students of class X High School. The purpose of this study is to describe the use of scoring guidelines as a teacher assessment instrument, namely by reviewing the steps for applying scoring guidelines to achieve an objective assessment of learning outcomes in mathematics. The research method used is descriptive qualitative. The conclusion obtained is the application of scoring guidelines enables teachers and students to obtain the practice of implementing an objective assessment based on clear, valid, and accountable standards and references. This study suggests that teachers use scoring guidelines in conducting assessments. For future researchers, it is necessary to explore and apply several scoring guidelines that are more varied.

**Keywords: assessment reference, objective assessment instrument, teacher's role.**